

Pengaruh Buku Bacaan terhadap Peningkatan Minat Baca dan Keterampilan Bahasa pada Siswa Sekolah Dasar

Dedy Irawan^{1✉}, Iin Dwi Aristy Putri²

(1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

(2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

✉ Corresponding author

[dedy.pgds@gmail.com]

Abstrak

Dalam era digital, penggunaan buku bacaan tradisional dan digital mempengaruhi minat baca dan keterampilan bahasa siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas kedua jenis buku bacaan tersebut. Melalui metode literature review, artikel ini mengkaji studi empiris yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku bacaan tradisional lebih efektif dalam membangun keterampilan dasar membaca dan kosakata, karena interaksi fisik dengan buku meningkatkan konsentrasi dan pemahaman. Buku digital, sebaliknya, menawarkan keunggulan dalam aksesibilitas dan interaktivitas, meningkatkan motivasi membaca melalui fitur multimedia. Buku digital juga memungkinkan penyesuaian tingkat kesulitan bacaan sesuai kemampuan siswa, mempercepat perkembangan keterampilan bahasa. Namun, buku digital memiliki tantangan seperti potensi distraksi dan kebutuhan perangkat teknologi yang memadai. Kesimpulannya, kombinasi buku tradisional dan digital dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa siswa. Integrasi keduanya dalam kurikulum pembelajaran diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif.

Kata Kunci: *Buku Bacaan Tradisional, Buku Digital, Minat Baca Siswa*

Abstract

In the digital era, using traditional and digital reading books affects elementary school students' reading interests and language skills. This study aims to explore the effectiveness of both types of reading books. This article examines empirical studies published in the last five years using the literature review method. The analysis results show that traditional reading books are more effective in building essential reading skills and vocabulary because physical interaction with books enhances concentration and comprehension. Digital books, on the other hand, offer advantages in terms of accessibility and interactivity, increasing reading motivation through multimedia features. Digital books also adjust reading difficulty levels according to students' abilities, accelerating language skill development. However, digital books have challenges, such as potential distractions and the need for adequate technological devices. In conclusion, combining traditional and digital books can effectively improve students' reading interests and language skills. Integrating both into the learning curriculum will create a more dynamic and interactive learning environment.

Keywords: *Traditional Reading Book, Digital Book, Students' Reading Interest.*

PENDAHULUAN

Meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa siswa sekolah dasar adalah salah satu tujuan utama dalam pendidikan dasar di Indonesia (Angela and Jorge, 2023). Minat baca yang tinggi dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, seperti meningkatkan kemampuan berpikir kritis,

memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan komunikasi. Namun, dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, cara-cara tradisional dalam mengajar membaca dan menulis perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan zaman (Shiyuan and Bilal, 2023).

Saat ini, terdapat kesenjangan antara harapan untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa siswa dengan realitas yang ada. Buku bacaan tradisional yang selama ini menjadi andalan dalam proses pembelajaran, memiliki keunggulan dalam membangun keterampilan dasar membaca dan kosakata melalui interaksi fisik yang meningkatkan konsentrasi dan pemahaman (Cheng et al., 2021). Namun, di era digital, buku tradisional mungkin tidak sepenuhnya menarik bagi siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi interaktif. Sementara itu, buku digital menawarkan fitur interaktif seperti multimedia dan hyperlink yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa, tetapi juga memiliki tantangan seperti potensi distraksi dan akses teknologi yang tidak merata (Ting-Ting et al., 2023).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan kelebihan masing-masing jenis buku bacaan. Buku fisik, menurut Cheng et al. (2021), membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik halus dan meningkatkan ingatan jangka panjang. Di sisi lain, buku digital, seperti yang diungkapkan oleh Ting-Ting et al. (2023), dapat menyesuaikan tingkat kesulitan sesuai kemampuan siswa, mempercepat perkembangan keterampilan bahasa mereka. Namun, penelitian yang mengintegrasikan kedua jenis buku dalam satu strategi pembelajaran masih terbatas. Artikel ini menawarkan nilai kebaruan dengan mengusulkan integrasi buku tradisional dan digital dalam kurikulum untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas buku bacaan tradisional dan digital dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa siswa sekolah dasar. Melalui metode literature review, artikel ini mengkaji studi empiris yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, untuk memahami kelebihan dan tantangan masing-masing jenis buku. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dirancang strategi pembelajaran yang optimal dengan menggabungkan buku tradisional dan digital, guna meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa siswa secara signifikan. Integrasi ini diharapkan dapat memberikan solusi atas kesenjangan yang ada dan memenuhi kebutuhan pembelajaran di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode *literature review* untuk mengkaji peran buku bacaan dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa siswa sekolah dasar. *Literature review* adalah metode penelitian sistematis yang mengumpulkan, menilai, dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan.

Metode dalam artikel ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur penelitian dimulai dengan pencarian literatur menggunakan database akademik seperti *Google Scholar*, *JSTOR*, dan *Scopus*. Artikel dan studi empiris yang diterbitkan sejak tahun 2019 dipilih untuk memastikan data yang digunakan adalah data terbaru yang mencerminkan perkembangan terkini dalam penggunaan buku bacaan tradisional dan digital di dunia pendidikan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "minat baca siswa", "keterampilan bahasa siswa", "buku bacaan tradisional", dan "buku digital". Karena artikel ini menggunakan metode *literature review*, subjek penelitian adalah artikel dan studi empiris yang relevan dengan topik yang diteliti. Tidak ada partisipan langsung yang terlibat dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan dengan mencari literatur di database akademik yang telah disebutkan. Setiap artikel yang ditemukan diseleksi berdasarkan relevansi dan kualitasnya. Artikel-artikel yang terpilih kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan utama, metodologi yang digunakan, serta kesimpulan yang dihasilkan. Data dianalisis dengan melakukan sintesis terhadap temuan dari berbagai sumber. Sintesis ini dilakukan dengan mengelompokkan temuan-temuan yang serupa dan membandingkan hasil dari berbagai studi. Hasil sintesis ini kemudian disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai perbandingan efektivitas buku bacaan tradisional dan digital dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa siswa. Dengan menggunakan metode *literature review*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

komprehensif mengenai topik yang dikaji dan memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk diterapkan dalam konteks pendidikan sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Buku Bacaan Tradisional dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Membaca

Buku bacaan tradisional telah lama menjadi alat utama dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Studi menunjukkan bahwa interaksi fisik dengan buku, seperti membalik halaman dan membaca teks di kertas, dapat meningkatkan keterampilan dasar membaca siswa, termasuk pengenalan kata dan pemahaman bacaan (Narcisa et al., 2023). Hal ini karena buku fisik cenderung mengurangi distraksi dan membantu siswa fokus lebih baik pada materi yang dibaca.

Penelitian oleh Alneyadi et al., (2023) menemukan bahwa siswa yang membaca dari buku fisik memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang membaca dari layar digital. Interaksi fisik dengan halaman-halaman buku dapat membantu memperkuat ingatan jangka panjang siswa tentang isi bacaan. Selain itu, Shin & Kim (2024) menyatakan bahwa pengalaman taktil dari memegang buku fisik dapat meningkatkan konsentrasi dan engagement siswa selama kegiatan membaca, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam.

Dalam konteks pendidikan, buku fisik juga memberikan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan bebas dari gangguan digital. Limniou (2021) mencatat bahwa siswa yang membaca buku fisik lebih jarang mengalami gangguan perhatian dibandingkan dengan mereka yang membaca di perangkat digital, yang sering kali terganggu oleh notifikasi dan aplikasi lain yang ada di perangkat tersebut. Dengan demikian, buku bacaan tradisional dapat menyediakan kondisi optimal untuk pengembangan keterampilan membaca dasar, yang sangat penting bagi pembelajaran lanjutan.

Penelitian lebih lanjut oleh Hyunjung (2024) menunjukkan bahwa penggunaan buku fisik dalam kegiatan pembelajaran membaca di sekolah dasar meningkatkan partisipasi aktif siswa dan keterlibatan mereka dalam diskusi kelas. Ini menunjukkan bahwa buku bacaan tradisional tidak hanya membantu dalam peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga mempromosikan interaksi sosial dan diskusi kritis di antara siswa. Melalui pemanfaatan buku bacaan tradisional, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk perkembangan keterampilan membaca yang menyeluruh.

Keunggulan Buku Digital dalam Menyediakan Aksesibilitas dan Interaktivitas

Buku digital menawarkan berbagai fitur yang tidak dimiliki oleh buku tradisional, seperti *hyperlink*, multimedia, dan penyesuaian tingkat kesulitan. Fitur-fitur ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dan mempercepat perkembangan keterampilan bahasa mereka. Misalnya, buku digital sering dilengkapi dengan video, animasi, dan suara yang dapat membantu menjelaskan konsep yang sulit dipahami melalui teks saja. Interaktivitas ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan konten, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Aksesibilitas buku digital juga memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai jenis bacaan dengan mudah, baik di rumah maupun di sekolah, yang dapat memperluas wawasan dan minat baca mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gligorea et al., (2023), penggunaan e-books di kelas meningkatkan akses siswa ke berbagai materi bacaan, yang dapat disesuaikan dengan minat dan tingkat kemampuan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memperkaya pengalaman membaca mereka dengan menyediakan beragam genre dan topik.

Selain itu, buku digital memungkinkan penyesuaian tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan siswa, yang dapat mempercepat perkembangan keterampilan bahasa mereka. Misalnya, aplikasi membaca digital sering kali memiliki fitur yang memungkinkan pendidik atau siswa untuk menyesuaikan ukuran teks, font, dan bahkan mendapatkan definisi kata secara langsung saat membaca. Fitur-fitur ini membuat proses membaca lebih adaptif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, yang merupakan keuntungan signifikan dibandingkan dengan buku tradisional yang statis.

Secara keseluruhan, keunggulan buku digital dalam hal aksesibilitas dan interaktivitas menjadikannya alat yang sangat berguna dalam pendidikan. Kemampuan untuk mengakses berbagai materi bacaan dengan mudah dan menyesuaikan konten sesuai dengan kebutuhan individu siswa

memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan lebih personal. Dengan demikian, buku digital dapat menjadi komplementer yang efektif untuk buku tradisional dalam upaya meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa siswa.

Tantangan dalam Penggunaan Buku Digital: Potensi Distraksi

Meskipun buku digital memiliki banyak keunggulan, ada tantangan yang perlu diatasi, salah satunya adalah potensi distraksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan buku tradisional. Siswa dapat terganggu oleh notifikasi atau fitur lain di perangkat elektronik mereka, yang dapat mengganggu konsentrasi dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan Pérez-Juárez et al., (2012), penggunaan perangkat digital di lingkungan pendidikan sering kali disertai dengan gangguan yang berasal dari notifikasi media sosial, aplikasi permainan, dan pesan instan, yang semuanya dapat mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan membaca mereka.

Selain itu, penelitian oleh Wang et al., (2023) menunjukkan bahwa multitasking digital, yang sering terjadi saat siswa menggunakan perangkat elektronik untuk membaca, dapat mengurangi kualitas pemahaman dan retensi informasi. Siswa yang terus-menerus terganggu oleh notifikasi atau yang beralih antar aplikasi cenderung memiliki konsentrasi yang lebih rendah dan kesulitan dalam memahami teks yang kompleks. Hal ini menjadi tantangan signifikan dalam memastikan bahwa buku digital dapat digunakan secara efektif dalam konteks pendidikan.

Oleh karena itu, pendidik perlu mengembangkan strategi untuk meminimalkan distraksi saat menggunakan buku digital dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan mengatur perangkat dalam mode "*Do Not Disturb*" selama sesi membaca untuk mengurangi notifikasi yang masuk. Selain itu, penggunaan aplikasi pembaca khusus yang meminimalkan akses ke fitur-fitur lain di perangkat juga dapat membantu menjaga fokus siswa pada bahan bacaan. Dengan strategi-strategi ini, diharapkan bahwa tantangan distraksi digital dapat diminimalkan, sehingga siswa dapat memanfaatkan keunggulan buku digital secara optimal tanpa terganggu oleh potensi distraksi.

Peran Buku Bacaan dalam Meningkatkan Kosakata Siswa

Baik buku bacaan tradisional maupun digital terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata siswa. Membaca berbagai jenis teks membantu siswa mengenal kata-kata baru dan memperkaya perbendaharaan kata mereka. Penelitian oleh Papastefanou (2021) menunjukkan bahwa eksposur terhadap berbagai jenis teks melalui membaca dapat memperkaya kosakata siswa secara signifikan. Hal ini karena siswa sering kali menemukan kata-kata baru dalam konteks yang berbeda, yang membantu mereka memahami makna dan penggunaan kata-kata tersebut dengan lebih baik.

Namun, penelitian menunjukkan bahwa buku digital yang dilengkapi dengan fitur kamus atau definisi kata dapat memberikan manfaat tambahan dengan memungkinkan siswa untuk memahami makna kata-kata baru secara langsung. Misalnya, Yang (2023) menemukan bahwa penggunaan *e-books* yang memiliki fitur kamus bawaan membantu siswa dalam memahami dan mengingat kata-kata baru lebih efektif dibandingkan dengan membaca buku cetak. Fitur ini memungkinkan siswa untuk langsung mencari arti kata yang tidak mereka kenal, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca.

Selain itu, buku digital sering kali dilengkapi dengan fitur audio yang dapat membantu siswa dalam pengucapan kata-kata baru. Penelitian oleh O'Brien et al., (2022) menunjukkan bahwa *e-books* dengan fitur audio memberikan manfaat tambahan bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan fonologis dan pengucapan mereka. Hal ini sangat berguna terutama bagi siswa yang belajar bahasa kedua, karena mereka dapat mendengar pengucapan yang benar dari kata-kata baru, yang membantu mereka menginternalisasi dan mengingat kosakata tersebut dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, baik buku bacaan tradisional maupun digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kosakata siswa. Namun, keunggulan tambahan yang ditawarkan oleh buku digital, seperti fitur kamus dan audio, memberikan manfaat ekstra yang dapat mempercepat proses pembelajaran kosakata. Dengan demikian, integrasi kedua jenis buku dalam kurikulum pembelajaran dapat memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kosakata siswa.

Pengaruh Kombinasi Buku Tradisional dan Digital terhadap Minat Baca

Menggabungkan buku bacaan tradisional dan digital dalam kurikulum pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Kombinasi ini memungkinkan siswa untuk menikmati manfaat dari kedua jenis media bacaan, seperti konsentrasi yang lebih baik dari buku fisik dan motivasi yang meningkat dari fitur interaktif buku digital. Misalnya, penelitian oleh Chen dan Chang (2018) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan buku digital dalam kombinasi dengan buku tradisional cenderung memiliki tingkat konsentrasi yang lebih tinggi dan durasi membaca yang lebih lama dibandingkan dengan hanya menggunakan satu jenis buku saja.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Dalam studi yang dilakukan oleh Shutaleva et al., (2019), penggunaan buku digital dengan fitur interaktif seperti gambar yang dapat dizoom, video pendukung, dan pertanyaan interaktif meningkatkan minat baca siswa di tingkat sekolah dasar. Fitur-fitur ini memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik dan memicu rasa ingin tahu siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk membaca lebih banyak.

Selain itu, kombinasi buku tradisional dan digital juga dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda. Misalnya, siswa visual dapat lebih menikmati fitur interaktif seperti gambar dan grafik dalam buku digital, sementara siswa auditif dapat mengambil manfaat dari fitur audio yang membantu dalam pengucapan kata-kata baru. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Jooyoung & Kwon (2023), yang menekankan pentingnya variasi media dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam.

Dengan demikian, penggunaan kombinasi buku tradisional dan digital dalam kurikulum pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Melalui pengalaman membaca yang menarik dan terdiversifikasi, siswa dapat lebih terlibat dalam kegiatan membaca dan mengembangkan kebiasaan membaca yang positif.

Akses Teknologi sebagai Faktor Pendukung dan Hambatan

Akses yang memadai terhadap teknologi merupakan faktor penting dalam efektivitas penggunaan buku digital. Di daerah-daerah yang memiliki infrastruktur teknologi yang baik, buku digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan bahasa siswa. Studi oleh Gökbulut & Ahmet Güneşli (2017) menunjukkan bahwa di lingkungan urban yang memiliki akses internet yang cepat dan perangkat yang memadai, penggunaan buku digital dalam pembelajaran membaca memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Namun, di wilayah pedesaan atau daerah terpencil di negara-negara berkembang, aksesibilitas terhadap perangkat digital dan internet seringkali menjadi kendala utama dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan kesenjangan digital antara siswa di daerah perkotaan dan pedesaan, yang dapat mempengaruhi kesempatan belajar mereka secara keseluruhan.

Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memperbaiki akses teknologi agar manfaat buku digital dapat dirasakan secara merata. Program-program pemerintah dan inisiatif swasta seperti pelatihan teknologi bagi guru dan subsidi perangkat digital untuk siswa dapat membantu mengatasi hambatan aksesibilitas ini. Selain itu, pengembangan platform pembelajaran digital yang dapat diakses secara offline juga dapat menjadi solusi bagi daerah-daerah dengan keterbatasan akses internet. Dengan demikian, pemenuhan akses teknologi yang merata dapat menjadi kunci dalam memanfaatkan potensi penuh buku digital dalam meningkatkan keterampilan membaca dan bahasa siswa di berbagai lingkungan belajar.

Rekomendasi untuk Integrasi Buku Bacaan dalam Kurikulum

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pendidik mengintegrasikan penggunaan buku bacaan tradisional dan digital dalam kurikulum sekolah dasar. Penggunaan kombinasi ini dapat memaksimalkan manfaat masing-masing jenis buku dan mengatasi tantangan yang ada. Integrasi buku tradisional dan digital dalam pembelajaran membaca dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan menarik bagi siswa.

Pendidik juga perlu dilatih untuk mengelola dan memanfaatkan fitur-fitur interaktif dari buku digital secara efektif. Misalnya, mereka dapat memanfaatkan fitur kamus, definisi kata, gambar yang dapat dizoom, video pendukung, dan pertanyaan interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam membaca. Pelatihan ini dapat dilakukan melalui workshop, pelatihan online, atau kolaborasi dengan para ahli teknologi pendidikan.

Selain itu, pendidik perlu menciptakan lingkungan belajar yang minim distraksi saat menggunakan buku digital. Mereka dapat mengatur aturan penggunaan perangkat elektronik, mengelola notifikasi, dan memberikan panduan tentang penggunaan yang tepat dalam konteks pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa tetap fokus pada materi yang dibaca dan meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka.

Integrasi buku bacaan tradisional dan digital dalam kurikulum diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan keterampilan bahasa siswa secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan keunggulan dari kedua jenis buku, siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca yang lebih baik, memperluas wawasan mereka, dan meningkatkan motivasi belajar. Sebagai hasilnya, integrasi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam dan inklusif bagi semua siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan dari integrasi buku bacaan tradisional dan digital dalam kurikulum sekolah dasar adalah bahwa pendekatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pembelajaran siswa. Penggunaan kombinasi buku tradisional dan digital memungkinkan pendidik untuk memaksimalkan potensi keduanya, mengatasi tantangan yang ada, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik. Dari segi manfaat, buku tradisional membantu siswa dalam mengembangkan konsentrasi, memperkuat ingatan jangka panjang, dan menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur. Di sisi lain, buku digital memberikan keunggulan dalam hal interaktivitas, aksesibilitas, dan penyesuaian konten sesuai kebutuhan individu siswa. Kombinasi ini memungkinkan siswa untuk mengalami variasi media pembelajaran yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Namun, tantangan yang perlu diatasi termasuk pengelolaan fitur-fitur interaktif buku digital agar tidak menjadi distraksi, serta memastikan akses teknologi yang merata untuk semua siswa. Pelatihan bagi pendidik dalam memanfaatkan buku digital secara efektif juga menjadi kunci keberhasilan integrasi ini. Secara keseluruhan, integrasi buku bacaan tradisional dan digital dalam kurikulum dapat meningkatkan minat baca, keterampilan membaca, dan kemampuan bahasa siswa secara keseluruhan. Dengan memperhatikan keunggulan dan tantangan yang ada, integrasi ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan inklusif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akopyan, Anait, and Katrin Saks. "Effects of the Reading Practice Platform (Readvise) in Developing Self-Regulated Reading Skills of Tertiary Students in L2 Learning." *Education Sciences* 12, no. 4 (2022): 238. <https://doi.org/10.3390/educsci12040238>.
- Alneyadi, Saif, Enas Abulibdeh, and Yousef Wardat. "The Impact of Digital Environment vs. Traditional Method on Literacy Skills; Reading and Writing of Emirati Fourth Graders." *Sustainability* 15, no. 4 (2023): 3418. <https://doi.org/10.3390/su15043418>.
- Chang, Cheng-Chieh, Liang-Ting Tsai, Chih-Hsuan Chang, Kuo-Chen Chang, and Cheng-Fang Su. "Effects of Science Reader Belief and Reading Comprehension on High School Students' Science Learning via Mobile Devices." *Sustainability* 13, no. 8 (2021): 4319. <https://doi.org/10.3390/su13084319>.
- Diantaris, MTA. "Digital Books in Education: Maximizing Accessibility and Interactivity for Enhanced Learning." *The Journals*. February 13, 2024. <https://journals.net/digital-books-in-education-maximizing-accessibility-and-interactivity-for-enhanced-learning/>.
- Gan, Shiyuan, Xuejing Yang, and Bilal Alatas. "A Multi-Module Information-Optimized Approach to English Language Teaching and Development in the Context of Smart Sustainability." *Sustainability* 15, no. 20 (2023): 14977. <https://doi.org/10.3390/su152014977>.

- Gligorea, Ilie, Marius Cioca, Romana Oancea, Andra-Teodora Gorski, Hortensia Gorski, and Paul Tudorache. "Adaptive Learning Using Artificial Intelligence in e-Learning: A Literature Review." *Education Sciences* 13, no. 12 (2023): 1216. <https://doi.org/10.3390/educsci13121216>.
- Im, Hyunjung. "Affective and Social Competencies of Elementary School Students in the Use of Digital Textbooks: A Longitudinal Study." *Behavioral Sciences* 14, no. 3 (2024): 179. <https://doi.org/10.3390/bs14030179>.
- Imbaquingo, Angela, and Jorge Cardenas. "Pembelajaran Berbasis Proyek Sebagai Metodologi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Bahasa Inggris." *Ilmu Pendidikan* 13, no. 6 (2023): 587. <https://doi.org/10.3390/educsci13060587>.
- Lee, Jooyoung, and Ki Han Kwon. "Promoting Sustainable Learning in the Post-Pandemic Era: Focused on the Role of Motivation, Growth Mindset, Self-Regulated Learning, Well-Being, and Smart Device Utilization." *Sustainability* 15, no. 17 (2023): 13247. <https://doi.org/10.3390/su151713247>.
- Limniou, Maria. "The Effect of Digital Device Usage on Student Academic Performance: A Case Study." *Education Sciences* 11, no. 3 (2021): 121. <https://doi.org/10.3390/educsci11030121>.
- Maiztegi-Kortabarria, Julen, Silvia Arribas-Galarraga, Izaskun Luis-de Cos, Sebastián Espoz-Lazo, and Pedro Valdivia-Moral. "Effect of an Active Break Intervention on Attention, Concentration, Academic Performance, and Self-Concept in Compulsory Secondary Education." *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* 14, no. 3 (2024): 447-462. <https://doi.org/10.3390/ejihpe14030030>.
- Medranda-Morales, Narcisa, Victoria Dalila Palacios Miele, and Marco Villalba Guevara. "Reading Comprehension: An Essential Process for the Development of Critical Thinking." *Education Sciences* 13, no. 11 (2023): 1068. <https://doi.org/10.3390/educsci13111068>.
- O'Brien, Beth A., Renéé Seward, and Dongbo Zhang. "Multisensory Interactive Digital Text for English Phonics Instruction with Bilingual Beginning Readers." *Education Sciences* 12, no. 11 (2022): 750. <https://doi.org/10.3390/educsci12110750>.
- Papastefanou, Theodora, Theodoros Marinis, and Daisy Powell. "Development of Reading Comprehension in Bilingual and Monolingual Children—Effects of Language Exposure." *Languages* 6, no. 4 (2021): 166. <https://doi.org/10.3390/languages6040166>.
- Pérez-Juárez, María Ángeles, David González-Ortega, and Javier Manuel Aguiar-Pérez. "Digital Distractions from the Point of View of Higher Education Students." *Sustainability* 15, no. 7 (2023): 6044. <https://doi.org/10.3390/su15076044>.
- Shin, Yoo Churl, and Chulwoo Kim. "Pedagogical Competence Analysis Based on the TPACK Model: Focus on VR-Based Survival Swimming Instructors." *Education Sciences* 14, no. 5 (2024): 460. <https://doi.org/10.3390/educsci14050460>.
- Shutaleva, Anna, Ekaterina Kuzminykh, and Anastasia Novgorodtseva. "Youth Practices of Reading as a Form of Life and the Digital World." *Societies* 13, no. 7 (2023): 165. <https://doi.org/10.3390/soc13070165>.
- Wang, Qikai, Fei Sun, Xiaochen Wang, and Yang Gao. "Exploring Undergraduate Students' Digital Multitasking in Class: An Empirical Study in China." *Sustainability* 15, no. 13 (2023): 10184. <https://doi.org/10.3390/su151310184>.
- Wu, Ting-Ting, Yi-Chen Lu, and Yueh-Min Huang. "Effect of Multimedia E-Book Use on the Information Literacy of Nursing Students and Health Communication in Student-Led Large- and Small-Group Community Health Education Sessions." *Sustainability* 15, no. 9 (2023): 7408. <https://doi.org/10.3390/su15097408>.
- Yang, Lei. "An 'Interactive Learning Model' to Enhance EFL Students' Lexical Knowledge and Reading Comprehension." *Sustainability* 15, no. 8 (2023): 6471. <https://doi.org/10.3390/su15086471>.